ANALISIS PENGARUH OBJEK WISATA WATERBOOM TERHADAP TRICKLE DOWN EFFECT SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI MUARO KALABAN KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

INES GANESTI

3214.063

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2018 M/1439H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **INES GANESTI NIM. 3214.063**, dengan judul **"Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboon Terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat Di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, September 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Ali Rahman, SH., MH	**Sandra Dewi, SE., MM**
NIP. 197112261999031002	**NIP.197307172014112002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "**Analisis pengaruh objek wisata waterboom terhadap trickle down effect sosial ekonomi masyarakat di muaro kalaban kota sawahlunto** " yang disusun oleh **Ines Ganesti, NIM 3214.063** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Rabu, 12 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, September 2018

Ketua

Ali Rahman, SH., MH
NIP. 197112261999031002

Tim Penguji

Yuwarman Mansur, SE., MM
NIP. 196203111993031002

Yenti Astari Dewi, SE., MM
NIDN. 2001028702

Ali Rahman, SH., MH
NIP. 197112261999031002

Sandra Dewi, SE., MM
NIP.197307172014112002

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Nim	: **INES GANESTI/3214.063**
Tempat /Tanggal Lahir	: Sawahlunto/ 09 januari 1996
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Sripsi	: Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat Di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Mei 2018

Saya yang menyatakan



(INES GANESTI)

NIM: 3214.063

Motto Dan Persembahan



Sesungguhnya…disamping kesulitan ada kemudahan

Bila engkau telah selesai dari suatu pekerjaan

Kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain

Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya

kamu berharap

[Qs. Al-Insyirah;6-9]

Ya allah..aku pernah salah

Aku pernah kalah, Aku pernah patah Namun aku takkan pernah putus asa

Sekalipun pernah mengalami kegagalan Semua akan kujadikan pegangan hidup

Hari- hari kian berganti, detik detik begitu cepat berlalu

Meninggalkan sang waktu masa lalu Mentari terus memancarkan sinarnya yang terang Menyadarkan Dan mengingatkan aku dari mimpi gelap

Yang menyelimuti jiwa dan perasaan, saat ini ku dihantui oleh fikiran fikiran hampa Tiba-tiba ditengah ketakutan itu Hadir sebuah semangat dan Kepercayaan diri yang kokoh

Karena itu membuatku semakin mengerti Apa arti kehidupan yang sesungguhnya

Tak terhitung lembaran rupiah

Tak tertampung tetesan air mata Tak terbilang untaiian doa

Dengan penuh liku dan rintangan

Akhirnya berkatMU Ya Allah

Hari ini sepotong keberhasilan telah kucapai

Setetes harapan telah kugenggam..sepenggal impian telah kuraih

Kau beri aku kesempatan untuk bahagiakan orang-orang yang kucintai dan menyayangiku

Tujuan akhirku telah tercapai

Esok dan lusa aku masih mengharapkan karunia Mu

Dengan izinmu Ya Allah

Dengan penuh rasa kasih dan cinta, teruntuk yang paling kuhormati papa (**Djumiran**) dan mama (**Nurlena**) dan kepada papa (**safri**) serta semua keluarga besarnya dan kakakku (**Suci Oktaviani** beserta keluarga, **Hendrik Febrian beserta** keluarga dan **Sherli Agnatasya** beserta keluarga) serta kakak dan adikku (kak **wira, nia** dan **reza**) dan teruntuk seseorang yang terspesial **(Fauzi Deslandya, ST)** semoga kalian lebih berhasil dan lebih sukses lagi. Terimakasi keluarga tercintaku yang telah berjuang untuk kesuksessan ku.

Untuk para sahabat tercintaku **Ade Isna Kurnia** (aduik), **Niki Hardiyanti** (kak Atun) beserta kesayangan satu kamar **Mirawati chernovita** (sumir) dan **maida susanti** (sikeling). tak lupa kepada teman seperjuangan yang menjadi sahabat terkompak ku **Asri wiji astuti**, **Dessi agustin** dan **adeyal metalisa** serta seluruh warga **lokal EI.B.** Para cinto ku **KKN gragahan, mama dan papa** semasa KKN hingga kini. tergokil Dan adik-adik kost wisma

bakti bunda serta kakak alumni kost. Sangat teruntuk kepada teman alumni MAN dan teman SMP yang hingga kini tetap menjalin komunikasi yang baik.

Terimakasih ini sebagian kecil persambahan atas segala perjuangan, pengorbanan, pengertian, ketabahan dan keyakinan hingga semua ini bisa terwujud nyata.

INES GANESTI

3214.063

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh**: INES GANESTI, 3214.063 yang berjudul: "ANALISIS PENGARUH OBJEK WISATA WATERBOOM TERHADAP TRICKLE DOWN EFFECT SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI MUARO KALABAN KOTA SAWAHLUNTO"** program studi strata-1 (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Tahun 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi penelitian pada April 2018 di Waterboom Muaro Kalaban kota Sawahlunto. Penelitian ini mengamati bahwa terdapat beberapa masalah yang timbul akibat keberadaan objek wisata waterboom, yaitu tinggi rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke waterboom mampu mempengaruhi pendapatan pedagang sekitar objek wisata waterboom tersebut, dan objek wisata waterboom ini juga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh objek wisata waterboom terhadap trickle down effect sosial ekonomi masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar pengaruh objek wisata waterboom terhadap trickle down effect sosial ekonomi masyarakat Muaro Kalaban?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh objek wisata waterboom terhadap trickle down effect sosial ekonomi masyarakat Muaro Kabalan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara wisata waterboom dengan trickle down effect.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 50 pedagang yang ada di sekitar objek wisata Waterboom. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teori sampel menurut Arikunto, yaitu jika penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah seluruhnya. Metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu program SPSS 16.

Hasil Penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Wisata Waterboom (X) terhadap Trickle Down Effect (Y). Hasil pengolahan data dengan uji t yang dilakukan terdapat nilai dari variabel Wisata Waterboom (X) dengan nilai sig adalah 0,003, jika nilai sig dibandingkan dengan tingkat sig yang dilakukan dalam penelitian ini ($\acute{\alpha} = 0,05$) maka terbukti bahwa nilai sig lebih kecil dari tingkan sig yang digunakan ($0,003<0,05$). Hal ini berarti Wisata Waterboom (X) memiliki pengaruh yang positif dan sig terhadap Trickle Down Effect.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat Muaro Kalaban Kota Sawahlunto". Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihal, baik moril maupun materil. Berkenaaan dengan itu, izinkan peneliti mengucapkan terimakasi kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi, dan terimaksih juga kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, selaku Rektor IAIN Bukittinggi.
2. Bapak/ Ibu Wakil Rektor IAIN Bukittinggi.
3. Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak/ Ibu Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak **Yefri Joni, MA**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
6. Bapak **Ali Rahman, SH., MH,** selaku Pembimbing I.
7. Ibu **Sandra Dewi, SE., MM**, selaku pembimbing II.
8. Bapak **Dr. H, Ismail, MA** selaku PA (Penasehat Akademik).
9. Bapak/ Ibu dosen serta Staf Pengajak Jurusan Ekonomi Islam.
10. Bapak **Gannoffahlis, SH**, selaku Direktur PT. Wahana Wisata Sawahlunto.
11. Bapak/ Ibu karyawan PT. Wahana Wisata Sawahlunto.
12. Bapak **Masril, SHI**, selaku Kepala Desa/ Lurah Muaro Kalaban.

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali untaian kata terima kasih ***"Jazaakumullah Ahsanal Jazaa"*** semoga amalnya diterima oleh Alla SWT, dan dibalas dengan sebaik-baik balasan. Semoga karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Mujibas Saailiin.*

Bukittinggi, September 2018

Peneliti

INES GANESTI

3214.063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN ABSTRAK vii

HALAMAN KATA PENGANTAR viii

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangMasalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah..... 7
1.3.1 Batasan Masalah..... 7
1.3.2 Rumusan Masalah..... 8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Tujuan Penelitian 8
1.4.2 Manfaat Penelitian..... 8
1.5 Penjelasan Judul 9
1.6 Kajian Terdahulu..... 10
1.7 Sistematika Penulisan..... 11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kepariwisataan..... 13
2.2 Pariwisata..... 15
2.3 Konsep dasar Pariwisata 16
2.4 Hakikat Pariwisata..... 17
2.5 Dampak Pariwisata..... 18
2.6 Faktor-faktor Pembentuk pariwisata 20
2.7 Jenis-jenis Pariwisata..... 20
2.8 Wisatawan..... 21
2.9 Pariwisata dalam Perspektif Islam 22
2.10 Perekonomian..... 23
2.11 Teori Trickle Down Effect..... 27
2.12 Landasan Syariah 28

2.13 Kerangka Pemikiran 30
2.14 Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 JenisPenelitian..... 32
3.2 Lokasi Penelitian..... 32
3.3 Sumber Data..... 33
3.3.1 Data Primer 33
3.3.2 Data Sekunder..... 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 34
3.4.1 Kuesioner 34
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian 34
3.6 Instrumen Penelitian 35
3.7 Metode Analisis Data 36
3.7.1 Uji Pra-Penelitian 36
3.8 Analisis Deskriptif..... 39
3.9 Uji Asumsi Klasik 40
3.10 Analisis Regresi Linier Sederhana 41
3.11 Uji t 42
BAB IV HASIL PENILITIAN
4.1 GambaranUmumKota Sawahlunto
4.1.1 SejarahKota sawahlunto 44
4.1.2 Geografis Kota Sawahlunto 47
4.1.3 Pemerintahan Kota Sawahlunto 48
4.1.4 Visi dan Misi Kota Sawahlunto 49
4.1.5 Kependudukan Kota Sawahlunto..... 50
4.1.6 Pendidikan Kota Sawahlunto..... 51
4.1.7 Pariwisata Kota Sawahlunto 53
4.2 Karakteristik Responden..... 54
4.3 Pengujian Instrumen penelitian..... 58
4.3.1 Uji Validitas 58
4.3.2 Uji Reliabilitas 60
4.3.3 Uji Normalitas..... 61
4.4.4 Uji regresi Linier Sederhana 63
4.4.5 Uji t..... 65
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran..... 67
DAFTAR PUSTAKA
JURNAL
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1jumlah Pengunjung Tempat Wisata Menurut Tahun dan Jenisnya. 3
Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Yang Datang ke Objek Wisata Waterbom 5
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkat Gender 54
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkat Usia..... 55
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkat Pendidikan 56
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkat Pekerjaan 57
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkat Pekerjaan..... 58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas 59
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas..... 61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 62
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 30
Diagram 4.1 Persentase Luas Wilayah Kota sawahlunto 47
Diagram 4.2 Jumlah Penduduk Kota sawahlunto..... 50
Diagram 4.3 Angka Partisipasi Sekolah Kota Sawahlunto..... 51
Diagram 4.4 Angka Partisipasi Kasar Sekolah Kota Sawahlunto..... 52
Diagram 4.5 Angka Pengunjung Objek wisata Kota Sawahlunto..... 53
Grafik Normal Q-Q Plot of Trickle Down effect 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata diramalkan menjadi kegiatan industri terbesar di dunia. Perpindahan orang untuk sementara ke suatu tujuan diluar tempat tinggal maupun tempat kerjanya yang biasa, setarta aktivitas yang dilakukannya selama tinggal ditempat tujuan tersebut, dan kemudahan-kemudahan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhnnya adalah bagian dari pariwisata.[1]

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor perekonomian nasional, misalnya: peningkatan kegiatan perekonomian sebagai akibat dibangunnya prasarana dan sarana demi pengembangan pariwisata, sehingga memungkinkan orang yang melakukan aktivitas ekonominya dari suatu tempat ke tempat lain. Serta meningkatkan industri-industri baru yang erat kaitannya dengan pariwisata.[2]

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategi dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor dengan pertumbuhan cepat ini telah menjadi bagian dari perkembangan ekonomi global. Tingginya tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran merupakan dua masalah besar di

[1]Oka A. Yoeti, *Pariwisata Budaya*, (Jakarta, PT Balai Pustaka, cet ke-2:2016), hal 11

[2]Oka A.Yoeti,P*erencaan dan pengembangan pariwisata*,(Jakarta,PT Balai Pustaka, cet ke-3:2016), hal 36

Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.[3]

Diantara dalil yang menerangkan tentang pariwisata adalah sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 20 yang berbunyi:

قُلۡ سِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَٱنظُرُواْ كَيۡفَ بَدَأَ ٱلۡخَلۡقَۚ ثُمَّ ٱللَّهُ يُنشِئُ ٱلنَّشۡأَةَ ٱلۡأٓخِرَةَۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagiSesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Di dalamayat diatas menegaskan bahwa manusia perlu mngadakan perjalananuntuk melakukan penelitian tentang aneka peninggalan sejarah dan kebudayaan manusia**.**Dari penelitian ini dapat menyadarkan manusia bahwa ia adalah makhluk Allah yang fana. Segala sesuatu yang dikerjakan di dunia akan diminta pertanggungan jawab di hadapan Allah sebagai hakim yang maha Adil yang tujuannya berjumpa dengan Allah.

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, diantaranya: pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata, pendapatan bagi pemerintah, penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.[4]

[3]Arif Budiman, *teori pembangunan dunia ketiga*,(Jakarta,PT Gramedia,1995), hal 35
[4]I Gde Pitana, *pengantar ilmu pariwisata*,(Yogyakarta,C.V Andi offset,2009), hal 126

Pariwisata secara ekonomi islam dapat dilihat dari sisi tujuan ada empat kategori: 1) Rihlah tijarah (wisata bisnis), 2) Rihlah ilmiyah (wisata ilmiyah), 3) Rihlah dakwah (wisata penyebaran agama), 4)Rihlah diplomasiyah (wisata kenegaraan atau diplomasi).

Dalam Al-Qur'an diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata, pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan pedagang atau masyarakat. Bahkan ada beberapa daerah roda perekonomiannya sangat tergantung pada sektor pariwisata yang dapat menghasilkan income yang banyak. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat jumlah pengunjung Tempat Wisata Menurut tahun dan Jenisnya:

Tabel 1.1

Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Menurut Tahun dan Jenisnya 2013-2017

No	Objek Wisata	2013	2014	2015	2016	2017
1	Wisata Ziarah	120.000	2.400	15.000	-	-
2	Museum Gudang Ransum	14.000	13.725	20.943	22.287	19.361
3	MuseumKereta Api	4.842	5.657	6.557	6.423	-
4	Waterboom	142.121	118.339	101.063	114.003	79.257
5	Kereta Api Wisata	-	718	-	-	-
6	MICE	116.083	190.505	441.585	464.731	-
7	Taman Satwa Kandi	262.334	50.000	160.838	110.289	105.112
8	Pacu Kuda	50.000	-	50.000	40.000	-
9	Kereta Api Mak Itam	-	-	-	-	-
10	Roadrace	-	55.000	3.000	107.000	127.010
11	Lobang Mbah Soero	10.279	10.764	12.938	10.965	20.245
12	Desa Wisata Rantih	5.307	5.358	6.583	5.361	7.370
13	Makan Bajamba	20.000	20.000	29.500	25.000	23.120
14	Simfest	10.000	20.000	15.000	14.000	15.000
15	Pekan Muaharam	2.000	20.000	5.000	6.000	9.000
16	Hotel/Penginapan	38.996	29.029	39.900	16.613	-
17	Bioskop 4 Dimensi (4D)	19.799	10.267	5.971	4.513	5. 529

Sumber: Kota Sawahlunto dalam Angka 2017

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Objek wisata unggul yang ada di Kota Sawahlunto yaituWisata Ziarah yang berbentuk pemakaman pahlawan yang jumlah pengunjung setiap tahunnya pada tahun 2013 sampai

2015 yang tercatat pada tahun 2013 berjumlah 120.000 orang pengunjung, tahun 2014 berjumlah 2.400 orang pengunjung dan pada tahun 2015 berjumlah 15.000 orang jumlah pengunjung. Objek wisata terakhir yang tercatat dikota Sawahlunto yaitu Bioskop 4D jumlah pengunjungnya pada tahun 2013 berjumlah 19.799, tahun 2014 berjumlah 10.267 orang, tahun 2015 berjumlah 5971 orang dan tahun 2016 berjumlah 4513 orang pengunjung.

Maka dapat disimpulkan bahwa jenis objek wisata yang paling sering dikunjungi wisatawan yaitu wisata MICE (objek wisata alam yang terdapat dalam berbagai tempat) yang tercatat dalam tahun 2012 sampai tahun 2016 dan objek wisata yang ada di Kota sawahlunto paling sedikit dikunjungi wisatawan antara lain Kereta Api Wisata yang tercatat pada tahun 2014 saja yang berjumlah 718 orang jumlah pengunjung.[5]

Salah satu sektor wisata di kota sawahlunto yang terkenal yaitu Wisata Waterboom yang merupakan pioner sarana permainan air di Sumatra Barat. Semakin banyaknya kompetitor yang membuka permainan yang sama dan untuk lebih memaksimalkan pengembangan serta memberikan pelayanan lebih baik terhadap pengunjung. Banyaknya pengunjung yang datang ke sektor wisata tersebut baik wisatawan lokal ataupun dari luar itu sendiri menjadi peningkatan bagi waterboom, karena untuk meningkatka pelayanan, fasilitas dan meningkatkan pertumbuhan sektor wisata di sawahluto. Wisata Waterboom menjadi pioner utama pada wisata Sawahlunto Karena letaknya yang trategis yaitu pada jalan lintas Muaro Kalaban Sumatera barat sehingga

[5]Gede Budi Suprayoga, *identitas kota Sawahlunto paska kejayaan pertambangan batu bara*, jurnal perencanaan wilayah kota, Vol. 19/ No. 2 agustus 2008

jumlah pengunjung wisata Waterboom setiap tahunnya meningkat. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat perkembangan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata Waterboom Kota Sawahlunto.

Tabel 1.2

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Datang ke Objek Wisata Waterboom Sawahlunto Tahun 2013-2017

NO	BULAN	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Januari	16.807	10.403	10.884	8.637	12.132
2	Februari	4.582	5.164	3.814	5.549	5.253
3	Maret	7.703	6.662	4.767	6.175	4.917
4	April	5.991	7.057	5.118	6.783	7.514
5	Mei	16.175	12.156	9.319	14.202	11.349
6	Juni	15.033	16.405	8.620	6.201	16.270
7	Juli	9.127	19.409	26.806	32.044	10.286
8	Agustus	36.967	16.498	6.375	4.366	2.768
9	September	5.223	4.095	4.950	5.491	4.856
10	Oktober	6.070	5.526	4.472	5.329	3.912
11	November	5.051	4.690	4.701	4.885	-
12	Desember	15.392	10.274	11.237	14.341	-
Jumlah		142.121	118.339	101.063	114.003	79.257

Sumber: Dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kota Sawahlunto

Dari tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Datang ke Objek Wisata Waterboom Sawahlunto Tahun 2013-2017 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2013 terjadinya kenaikan yang sangat pesat pada jumlah pengunjung waterboom sawahlunto yaitu tercatat 144.121 tiket yang habis terjual untuk para wisatawan yang datang.

Dan pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan dari 144.121 pada tahun 2013 sampai 118.339 pada tahun 2014 diikuti penuruna juga pada tahun 2015yaitu 101.063dan pada tahun 2016 naik sejumlah 114.003dan terjadi penurunan jumlah pengunjung wisata Waterboom pada tahun 2017 yaitu sejumlah 79.257. maka telah terlihat naik turunnya jumlah pengunjung dari tahun 2013-2017.

Dengan adanya sektor wisata Waterboom yang menjadi pioner utama karena jumlah pengunjung yang selalu meningkat disetiap tahunnya makan wisata ini menjadi minat bagi para pengusaha untuk membuka usaha baru dan meningkatkan usahanya, karena letak geografis yang cukup strategis menjadi daya ukur bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya serta membuka usaha baru yang mampu mengurangi angka pengangguran di sekitar Objek Waterboom tersebut.

Dalam Al-Qur'an diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata, pariwisata sebagai salah satu sector yang bisa mendatangkan pendapatan pedagang atau masyarakat.bahkan ada beberapa daerah roda perekonomiannya sangat tergantung pada sector pariwisata yang dapat menghasilkan income yang banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu: "Analisi Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap *Trickle Down Effect* Sosial Ekonomi Masyarakat Di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto".

B. Identifikasi Masalah

1. Objek wisata waterboom berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.
2. terciptanya lapangan kerja baru disekitar lokasi objek wisata.
3. Pendapatan pedagang sekitar waterboom muaro kalaban tergantung kepada jumlah kunjungan wisata.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

   Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dan begitu luasnya masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap *TrickleDown Effect* Sosial Ekonomi Masyarakat di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.

2. Rumusan Masalah

   Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat rumusan dalam penelitian ini "seberapa besar pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat muaro kalaban? ".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat muaro kalaban.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SE).
b. Untuk memperluas kajian tentang manajemen pemasaran khususnya tentang pemasaran jasa pariwisata.
c. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh objek wisata terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat sekitar.

E. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini tentu harus memberikan penjelasan pada penelitian untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas untuk menghindari pengertian yang salah tentang apa yang dimaksud dengan judul ini. Adapun judul dari penelitian ini adalah tentang "Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap *Trickle Down Effect* Sosial Ekonomi Masyarakat Muaro Kalaban Kota Sawahlunto".

Analisis :Suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk memperbaiki mutu hasil pekerjaan dengan jalan melakukan observasi dan menganalisis proses, metode dan mekanisme kerja dan lain-lain termasuk pola kondisi teknis dan lingkungan kerja yang ada.

Pengaruh :Suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta sesuatu yang ada di

alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.[6]

Objek wisata : Segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Trickle down effect :Efek menetes kebawah. Kegiatan ekonomi yang lebih besar diharapkan dapat memberikan efek terhadap kegiatan ekonomi dibawahnya yang memiliki lingkup lebih kecil.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu penulis mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakuakan oleh Salis Huda Fadhilla dengan judul "Pengembangan objek wisata widuri *water park* di kabupaten pemalang ".Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan yang haruus diprioritaskan untuk meningkatkan jumlah pengunjung objek wisara Widuri *Water Park* di Kabupaten Pemalang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fikri Faila Sufah dengan judul " survey tingkat kelayakan wahana waterboom mulia wisata di kecamatan dawe kabupaten kudus tahun 2015" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan wahana rekreasi olahraga di obyek wisata *Water Boom* Mulia Wisata Kudus.

[6]Departemen Pendidikan Nasional, Ed 3 cet 4, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penguji Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal 43

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat kelayakan wahana di *Waterboom* Mulia wisata secara keseluruhan dapat dikatakan cukup layak dengan presentase 75,5% karena dari 53 item standar yang telah ditetapkan oleh FINA tahun 2012 dan perusahaan kontraktor GN.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Pradika Kiswandana dengan judul " desain media promosi wahana air Balong *Waterpark* banguntapan, bantul, Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rancangan baru promosi balong Waterpark. Manfaat dari perancangan adalah memberikan informasi tentang ragam fasilitas terbaru yang ada di dalam wahana air balong *Waterpark* seperti: *water coaster, omah bocor, family slide dan race slide*. .

Berdasarkan uraian di atas, terlihat perbedaan penelitian yang dilakuakan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya.Dimana yang dibahas penulis pada saat ini tentang analisis pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.

G. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan ini terlihat memiliki hubungan yang sama kuat antara keseluruhan pembahasan, maka perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori

Berisikan kepariwisataan, dampak - dampak pariwisata, perekonomian, dan pembangunan ekonomi.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan metodologi penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil penelitian

Berisikan penjelasan tentang pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat di muaro kalaban Kota Sawahlunto.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah sejumlah fenomena dan hubungan yang terjadi karena adanya perjalanan orang-orang kesuatu tempat dari tempat tinggal mereka asalkan mereka tidak tinggal menetap dan tidak untuk bekerja mendapatkan penghasilan. Berdasarkan defenisi itu pariwisata adalah suatu fenomena campuran. Jadi pariwisata mencakup semua kejadian yang dilakukan untuk wisatawan asing ditempat yang dikunjunginya dan umumnya mereka menunjukan tingkah lain dari penduduk setempat.[7]

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, pasal 1 tentang Kepariwisataan, kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta nultidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.[8]

Pariwisata telah menjadi *trend* kehidupanmanusia modern, karena aktifitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhin kebutuhan untuk bersenang-senang untuk menikmati perjalanan, namun aktivitas ini banyak menimbulkan aktivitas ekonomi, seni, dan budaya. Pariwisata memiliki dampakyang luas membangun dalam pembangunan

[7]DirektoratJendralPariwisata, *PengantarPariwisata Indonesia*, (Jakarta: PT.GrafikGrapus Indonesia, 1985), hal 9

[8]Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009

ekonomi, sosial dan budaya, kegiatan pendidikan, kegiatan agama, olahraga, kegiatan ilmiah bahkan telah menjado disiplin ilmu tersendiri.

Pariwisata menjadi program pribadi ketika orang merencanakan melakukan perjalanan untuk menikmati perjalanannya ke suatu wilayah destinasi, dan menjadi program pemerintah daerah dan pemerintah pusat atau badan swasta, ketika melakukan pengelolaan dan mengorganisasikannya sehingga dapat memetik nilai ekonomi maupun nilai budaya dari kegiatannya itu.

Pariwisata menjadi disiplin ilmu sejak beberapa dekade lalu karena aktivitas ini dikembangkan oleh berbagai perguruan tinggi, organisasi, badan swasta maupun pemerintah sehingga menjadi objek kajian dan metodologi untuk dikembangkan secara akademik. Dalam ranah akademik atau pendidikan, pariwisata telah menjadi bidang kajian tersendiri yang tergolong ranah ilmu sosial terutama dalam aspek ekonomi, karena memang kegiatan pariwisata memiliki dampak ekonomi yang mengalami perkembangan yang pesat.[9]

Ada beberapa pengertian kepariwisataan berdasarkan para ahli,antara lain:

1. Menurut Prof. Hans. Buchli, kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang bersifat sementara dari seseorang atau beberapa orang, dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntukkan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksud tersebut.

[9]Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 1

2. Menurut Prof. Kurt Morgenroth, kepariwisataan dalam arti sempit adalah lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar di tempat lain, semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beraneka ragam dari pribadinya.
3. Menurut Dr. R. Gluckmann, dengan kepariwisataan kita artikan keseluruahan hubungan antara manusia yang hanya berada sementara waktu dalam suatu tempat kediaman dan berhubungan dengan manusia-manusia yang tinggal ditempat itu.

B. Pariwisata

Pariwisata yaitu, perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ketempat lain, dalam kamus Bahasa inggris "*Travellers*".Wisata yaitu, perjalanan, dalamkamusBahasaInggris "*Travel*".[10]

Dari segietimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, pari yang berarti keliling, berputar-putar dan berkali-kali dan wisata berarti perjalanan dan bepergian. Dengan demikian pariwisata adalah perjalanan berkeliling atau perjalanan yang dilakukan berkali-kali, berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lainnya untuk perjalanan yang sempurna.

[10]Oka A. Yoeti, *pengantarilmupariwisata*, (Bandung, Angkasa, 1982)hal 113-117

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, pasal 1 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Berdasarkan UU No. 10 tahun 2009, pasal 4 tentang tujuan pariwisata:

a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
c. Menghapus kemiskinan
d. Mengatasi pengangguran
e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
f. Memajukan kebudayaan
g. Mengangkat citra bangsa
h. Memupuk rasa cinta tanah air
i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan
j. Mempererat persahabatan antar bangsa.[11]

C. Konsep Dasar Pariwisata

Pariwisata memiliki 5 sifat dasar, yaitu:

1. Pariwisata timbul dari perpindahan dan tinggalnya mereka di berbagai daerah tujuan.
2. Adanya dua elemen dalam pariwisata yaitu tujuan ke arah yang dituju dan tinggal dengan semua kegiatan selama didaerah tujuan.

[11]Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009

3. Perjalanan ke tempat tujuan dan tinggalnya wisatawan di tempat tujuannya diluar tempat dimana mereka bekerja dan tinggal, sehingga tingkah laku mereka berbeda dengan penduduk setempat.
4. Perpindahan bersifat sementara atau singkat dan adanya niat untuk kembali.
5. Tujuan kunjungan wisatawan bukan untuk bekerja.

D. Hakikat Pariwisata

Hak yang sangat mendasar setiap orang adalah adanya kebebasan untuk bergerak dan untuk memperoleh istirahat, mengisi waktu senggang dengan berlibur, kegiatan ini disebut wisata. Jadi, tidak salah apabila dikatakan bahwa pariwisata merupakan perwujudan dari Hak Asasi Manusia.

Pembangunan kepariwisataan terwujud dalam gaya hidup dan kesadaran baru akan penghargaan yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai hubungan antar manusia maupun dengan lingkungan alam secara fisik atau sosial. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang HAM didasarkan pada pemikiran bahwa manusia merupakan makhluk sosial, maka HAM bukanlah tanpa batas.

Ini berarti bahwa setiap orang mengamban kewajiban untuk mengakui dan menghormati hak asasi orang lain. Pengaturan mengenai HAM pada dasarnya juga tercantum dalam peraturan perundang-undangan termasuk Undang-Undang No. 10 Tahun 1009 tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, Khususnya bab IV pasal 69 ayat 1 dan 2 mencantumkan dasar manusia sebagai berikut:

Ayat 1: Setiap orang wajib menghormati HAN orang lain, moral, etika, dan tata tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Ayat 2: Setiap HAM seseorang menimbulkan kewajiban dasar dan tanggung jawab untuk menghormati hak asasi orang lain secara timbal balik serta menjadi tugas pemerintah untuk menghormati, melindungi, dan menegakkan serta memajukannya.

Hal-hal yang diperkirakan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kesinambungan pembangunan kepariwisataan Indonesia pada skala internasional, antara lain meliputi Hak Asasi Manusia (HAM) yang telah menjadi isu sentral secara global dan telah mengkristal dalam seluruh aspek kehidupan manusia.[12]

E. DampakPariwisata

1. Dampak ekonomi pariwisata

Dampak ekonomi yang ditimbulkannya dapat bersifat positif maupun negatif. Pada tahun 1984 Cohen mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi social ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu:

a. Dampak terhadap penerimaan devisa

b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat

[12] Muljadi, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, edisi revisi (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal 29

c. Dampak terhadap kesempatan kerja
d. Dampak terhadap harga-harga
e. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
f. Dampak terhadap kepemilikan dan control
g. Dampakterhadappembangunanpadaumumnya
h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

2. Dampak social budaya pariwisata

Masyarakat dan kebudayaan cenderung mengalami perubahan yang diakibatkan oleh keberadaan pariwisata di suatu kawasan. Menurut Cohen pada tahun 1984 dampak social budaya pariwisata dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya yaitu:

a. Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk tingkat otonomi atau ketergantungannya.
b. Dampak terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat
c. Dampak terhadap bidang kesenian dan adat istiadat
d. Dampak terhadap pola pembagiank erja
e. Dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial

3. Dampak pariwisata terhadap lingkungan

Pentingnya lingkungan alam untuk mendukung suatu kawasan menjadi daerah tujuan atau objek wisata tidak terbantahkan lagi. Meskipun bukan faktor utama atau satu-satunya yang menarik wisatawan untuk berkunjung, tetapi faktor lingkungan dan alam mempunyai pengaruh

signifikan bagi calon wisatawan mengapa memilih daerah tersebut sebagai daerah tujuan wisata. Menurut Richardson dan Fluker dampak pariwisata terhadap lingkungan di antaranya, yaitu:

a. Dampak dari penggunaan alat transportasi.
b. Dampak dari pembangunan fasilitas pariwisata.
c. Dampak dari pengoperasian industry pariwisata.[13]

F. Faktor-Faktor Pembentuk Pariwisata

Ada beberapa faktor pembentuk pariwisata antara lain, yaitu:

1. Perjalanan dilakukan untuk sementara waktu
2. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ketempat yang lain
3. Perjalanan (apapun bentuknya) harus selalu dikaitkan dengan rekreasi
4. Orang yang melakukan perjalanan tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

G. Jenis-Jenis Pariwisata

Ada beberapa jenis-jenis pariwisata antara lain, yaitu:

a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan
b. Pariwisata untuk rekreasi
c. Pariwisata untuk kebudayaan
d. Pariwisata untuk olah raga
e. Pariwisata untuk usaha dagang
f. Pariwisata untuk berkonveksi.

[13]I GdePitana, *pengantarilmupariwisata*,(Jakarta, Andi Yogyakarta, 2009) hal 185-203

H. **Wisatawan**

Kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata”, maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata *tourist.* Kata itu berasal dari kata sangsekerta: wisata yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata *travel*. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan kata *traveller*, karena dalam bahasa Indonesia sudah merupkan kelaziman pemakaian akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya.

Dalam rangka lalu lintas kepariwisataan yang dihubungkan dengan keperluan statistik sebagai alat untuk pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan mengenai pengembangan kepariwisataan, kiranya kita perlu memberi klasifikasi mengenai orang-orang yang melakukan perjalanan dengan bermacam-macam motivasi itu.

Orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung (visitor) yang terdiri dari banyak orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan, termasuk didalamnya adalah wisatawan. Jadi tidak semua pengunjung adalah wisatawan.

Pasal 5 Revolusi Ekonomi dan sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa No. 870, yang dimaksudkan dengan pengunjung adalah: “ Untuk tujuan statistik, yang dimaksud dengan visitor adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjunginya”.

Menurut rumusan pengunjung tersebut diatas, termasuk ke dalamnya:

1. Wisatawan/*tourist* yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi berikut:
   a. Pesiar/*leisure*, seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga.
   b. Hubungan dagang/*business*,keluarga, konperensi dan missi.
2. Pelamcong/*exursionist* yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di neagara yang dikunjunginya (termasuk pelancong dengan kapal persiar).[14]

I. Pariwisata dalam Perspektif Islam

Pariwisata yang telah menjadi rekomendasi oleh islam adalah pariwisata yang berhubungan dengan spiritualitas, berziarah, dan berkunjung ketempat-tempat bersejarah islam, gunung berapi, danau dan sejenisnya. Islam dan kaum muslim resisten terhadap segala jenis pariwisata yang bertentangan dengan pelanggaran etika, dan moralitas islam seperti: pariwisata pub atau cafe yang menjajakan minuman beralkohol.[15]

Sebagaimanafirman Allah SWT dalam surah Al-Ankabut 19-20, yang artinya:

"*Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allahmenciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagiSesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*".

[14]Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1982),hal 130
[15]Fajar Santoso, *pariwisatadalampandanganislam*, (padang,2007)

Beberapa tujuan pariwisata dalam islam, diantaranya:

1. Mengenal Sang pencipta dan meningkatkan nilai spiritual.
2. Wisata dikaitkan dengan ilmu dan pengetahun.
3. Di antara maksud wisata dalam Islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan.
4. Mungkin di antara maksud yang paling mulia dari wisata dalam islam adalah berdakwah kepada Allah Ta'ala.
5. Yang terakhir dari pemahaman wisata dalam islam adalah safar untuk merenung keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. [16]

J. Perekonomian

1. Pengertian ekonomi

Istilah ekonomi itu berasal dari kata *oikonomia* dari bahasa Yunani, kata tersebut merupakan turunan dari dua kata, yakni *oikos* dan *nomos*. Oikos berarti rumah tangga, sedangkan nomos berarti mengatur. Jadi arti dari oikonomia adalah mengatur rumah tangga. Kemudian arti asli tersebut berkembang menjadi arti baru, sejalan dengan perkembangan ekonomi menjadi suatu ilmu. Ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga.

[16]Hery Sucipto, Fitria Andayani, *Wisata Syariah Karakter, potensi, prospek, dan tantangan,* (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014) hal. 62

Secara umum, dapat dikatakan bahwa pengertian ekonomi adalah sebuah bidang kajian ilmu yang berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Pada hakikatnya ilmu ekonomi itu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran yang diinginkan, melalui pilihan dalam menggunakan sumber daya produksi yang sifatnya langka dan terbatas.Denagn demikian,secara sederhana dapat dimaknai bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu disilin tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia.[17]

Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekonomi memiliki beberapa pengertian, yakni sebagai berikut:

1. Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi serta pemakaian barang-barang juga kekayan, seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan.
2. Pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga.
3. Tata hidup perekonomian suatu negara.
4. Urusan keuangan rumah tangga, organisasi ataupun negara.

[17]BasukiPujoalwanto, *perekonomian Indonesia tinjauanhistoris, teoritis, danempiris*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, cet ke-1, 2014), hal 13

Ada beberapa pendapat para ahli untuk pengertian ekonomi antara lain, yaitu;

a. Adam Smith, berpendapat bahwa ekonomi merupakan suatu penyelidikan tentang kondisi dan sebab adanya atau hadirnya kekayaan negara.
b. John Stuart Mill, ekonomi adalah ilmu praktis yang telah mempelajari tentang penagihan dan pengeluaran.
c. Abraham Maslow, pengertian ekonomi ialah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggemblengan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori serta prinsip dalam suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.

2. Pertumbuhan pembangunan ekonomi

Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa rill terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya.

Prof. Simon Kuznet, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.

3. Faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

Ada beberapa faktor yang menetukan pertumbuhan ekonomi, antara lain:

a. Faktor sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan factor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b. Faktor sumber daya alam

Sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia.

c. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pertumbuhan ekonomi, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan dengan mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi.

d. Faktor budaya

Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya tetapi dapat juga menjadi

penghambat diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

e. Sumber daya modal

Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.[18]

K. Teori Trickle Down Effect

Albert Otto Hirschman adalah seseorang ekonom yang sangat berpengaruh dan penulis beberapa buku tentang ekonomi politik dan ideologi politik. Kontribusi besar pertamanya adalah di bidang pengembangan ekonomi. Di sini ia menekankan perlunya pertumbuhan tidak seimbang.

Salah satu teori dari Albert O Hirschman adalah"*trickle down effect*" , yakni menetes ke bawah, berarti pertumbuhan ekonomi sekian persen, bisa menciptakan lapangan kerja sekian ratus ribu yang turut mensejahterakan masyarakat.Contohnya, apa bila pendapatan penduduk naik maka daya beli akan naik pula, produksi atau investasi meningkat, kesempatan kerja juga akan meningkat, sehingga kemiskinan akan berkurang, kesejahteraan meningkat dan pajak akan meningkat pula. Dalam teori ini, kemakmuran akan dapat tercapai dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tanpa perlu memperhitungkan pemerataan ekonomi. Dalam pandangan teori ini, suatu suntikan ekspansi

[18]Dhita Nur Elia Fitri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* Tahun 1984-2013, 16 juli 2016

ekonomi akan berdampak pada *multiplier effect* terhadap pelaku ekonomi dibawahnya, sehingga akan berimbas pada kemakmuran. *multiplier effect*(efek berganda) yaitu efek dalam ekonomi dimana peningkatan pengeluaran nasional mempengaruhi pendapatan dan konsumsi menjadi tinggi dibandingkan jumlah sebelumnya. *multiplier effect*(efek berganda) mempengaruhi terhadap pendapatan nasional seperti, pajak, investasi dan belanja pemerintah.

Perkembangan ekonomi yang membaik juga melahirkan paradok. Justru pesatnya perkembangan ekonomi saai ini yang bisa mengalami *trickle up effect* (efek ke atas-kemakmuran). Hasilnya tidak dinikmati secara merata, melainkan hanyalah segelintir orang kaya. Maksudnya, pertumbuhan ekonomi hanya diuntungkan bagi masyarakat kaya.

Indikator diatas, setidaknya dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang melaju pesat, sementara kemiskinan dan pengangguran tidak beranjak turun, bahkan cenderung naik. Sedangkan dari sisi lain, beberapa industri mencatat kemajuan produksi,seperti sepeda motor, elektronik, mobil.jelas adanya kenaikan penjualan.

Trickle up effect jelas berbeda dengan *trickle down effect*, yaitu dalam konteks menetes kebawah, berarti pertumbuhan ekonomi sekian persen, bisa menciptakan lapangan kerja sekian ratus ribu yang turut mensejahterakan masyarakat.[19]

[19]Pajar Hatma Indri Jaya, Trickle Down Effect: Strategi Alternatif dalam Pengemvangan Masyarakat, Welfare, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, vol.1, No. 1, Januari-Juni 2012

L. Landasan Syariah

1. Surah Al-Ankabutayat 19-20

أَوَ لَمۡ يَرَوۡاْ كَيۡفَ يُبۡدِئُ ٱللَّهُ ٱلۡخَلۡقَ ثُمَّ يُعِيدُهُۥٓۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٞ ١٩ قُلۡ سِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَٱنظُرُواْ كَيۡفَ بَدَأَ ٱلۡخَلۡقَۚ ثُمَّ ٱللَّهُ يُنشِئُ ٱلنَّشۡأَةَ ٱلۡأٓخِرَةَۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢٠

Artinya:"*Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagiSesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*". (Al-Ankabut 19-20).

Maksudnya dari ayat diatas bahwa Allah membangkitkan manusia sesudah mati kelak di akhirat. Di dalamayat diatas menegaskan bahwa manusia perlu mengadakan perjalananuntuk melakukan penelitian tentang aneka peninggalan sejarah dan kebudayaan manusia**.**Dari penelitian ini dapat menyadarkan manusia bahwa ia adalah makhluk Allah yang fana. Segala sesuatu yang dikerjakan di dunia akan diminta pertanggungan jawab di hadapan Allah sebagai hakim yang maha Adil yang tujuannya berjumpa dengan allah.

2. Surah Yusuf ayat 109

وَمَآ أَرۡسَلۡنَا مِن قَبۡلِكَ إِلَّا رِجَالٗا نُّوحِيٓ إِلَيۡهِم مِّنۡ أَهۡلِ ٱلۡقُرَىٰٓۗ أَفَلَمۡ يَسِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَيَنظُرُواْ كَيۡفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡۗ وَلَدَارُ ٱلۡأٓخِرَةِ خَيۡرٞ لِّلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْۗ أَفَلَا تَعۡقِلُونَ ١٠٩

Artinya: *"Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rasul) dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?." (Yusuf 109)*

Dari ayat diatas Allah tegas menganjurkan agar menelusuri berbagai negeri.Hal ini merupakan isyarat bahwa manusia perlu mengenal budaya masyarakat dari berbagai belahan dunia.

3. Surah al-Maidahayat 2

يَٰٓأَيُّهَاٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَأٰنُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi´ar-syi´ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*

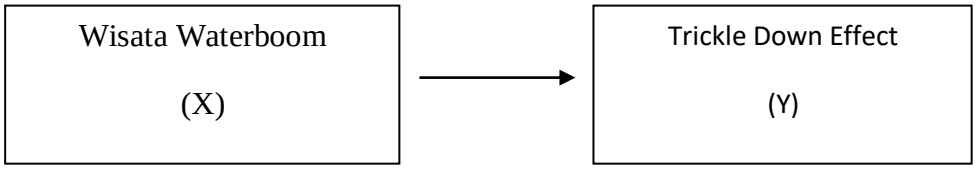
Ayat diatas menerangkan bahwa kita sebagai umat islam jangan lah melanggar perintah Allah dan saling tolong-menolonglah atas sesama muslim dalam hal kebajikan. Allah menganjurkan untuk melakukan perjalanan agar kita mampu melihat ciptaan-Nya, mampu mengenal adat istiadat dan berbagai macam bentuk di belahan dunia manapun.

M. Kerangka Pemikiran

Untuk melihat Pengaruh Objek wisata Waterboom terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat sebagai berikut:

Gambar2.1

Kerangka Pemikiran



N. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara objek wisata waterboom dengan *trickle down effect*

H_a : terdapat pengaruh signifikan antara objek wisata waterboom dengan *trickle down effect*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat muaro kalaban Kota Sawahlunto, penulis menetapkan tempat penelitian di objek wisata waterboom yang terletak di Jalan Lintas Muaro Kalaban kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto Sumatera Barat.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan

tertulis dengan menggunakan kuesioner.[20]Pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang ditanyakan kepada para pedagang mengenai masalah yang dibahas yaitu pengaruh objek wisata waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat muaro kalaban Kota sawahlunto.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan-laporan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada pada objek wisata Waterboom Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau

[20]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, cet pertama), hal 16

pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.[21]

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperoleh. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang yang berada disekitar objek wisata waterboom Muaro Kalaban Kota Sawahlunto yang berjumlah 50 pedagang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Teori Sampel dan sampling penelitian menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka smapel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 50, dilakukan dengan cara sampel acak sederhana yaitu cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.[22]

---

[21]Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), hal 116-199

[22]Moh. Pahundu Tika, *Metodologi Risert Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 40

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian yang tepat akan memperoleh data yang diinginkan dari responden. Angket adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data tersebut, penyusunan instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk pernyataan. Metode yang digunakan adalah metode skala likert denagn diberi skor atau nilai.

Sangat Setuju	(SS)	=5
Setuju	(S)	=4
Kurang Setuju	(KS)	=3
Tidak Setuju	(TS)	=2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=1

Sehingga dengan menggunakan pilihan jawaban tersebut responden dapat memahami pernyataan yang diajukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat. Berikut teknis analisis data yang digunakan:

1. Uji pra-penelitian
    a. Uji Validitas

        Uji validitas instrumendilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan

menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi,maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan.

Penghitungan validitas juga dibantu dengan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Siapkan lembar kerja SPSS
2) Isikan semua data pada kolom yang tersedia
3) Simpan data yang telah kita *input* , dengan cara klik *save file*
4) Klik menu *Analize, Scale, Reliability Analysis.* Sehingga muncul kotak dialog.
5) Pilih pada kotak dialog tersebut *alpha*
6) Masukkan semua variabel kedalam kotak *items*. Sehingga muncul kotak dialog.
7) Klik *Statistic* pada kotak dialog tersebut dan muncul lagi kotak dialog.

Pilih *item, scale, scale of item deleted* kemudian klik tombol *continue,* lalu klik OK, akan muncul output.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

a) Jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau

b) Jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

c) Nilai tabel r dapat dilihat pada a = 5%.[23]

Setelah didapatkan keputusan soal itu valid, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

0,81 – 1,00 = sangat tinggi

0,61 – 0,80 = tinggi

0,41 – 0,60 = cukup

0,21 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang relialible menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan mampu mengungkap data yang dipercaya. Uji realibilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan alat ukur ordinal. Uji realibilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji realibilitas digunakan teknik cronbach alpa >0,60, dimana pada penguji ini

[23]Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pusat Setia, 2009)

menggunakan bantuan komputer progran SPSS. Rumus cronbach alpa adalah sebagai berikut.[24]

Uji reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Siapkan lembar kerja SPSS
2) Masukkan jawaban responden sesuai kolom masing-masing
3) Klik *analysis* pilih *scale* kemudian *reliability analysis*
4) Masukkan skor jawaban model klik *alpha*
5) Klik *statistic*
6) Klik *continue* lalu *ok*. Akan muncul output.

Dengan menggunakan output yang di dapat dari uji validitas dapat ditafsirkan hasil uji reliabilitas dengan kriteria.

1. Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel, atau
2. Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.

   Nilaitabel r dapatdilihatpada a = 5% dandb = n-2

Setelah didapatkan keputusan soal itu reliabel, selanjutnya dilihat kriteria penafsirannya sebagai berikut :

[24]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 236

$0{,}81 < r_{11} \leq 1{,}0$: sangattinggi

$0{,}61 < r_{11} \leq 0{,}80$: tinggi

$0{,}41 < r_{11} \leq 0{,}60$: cukup

$0{,}21 < r_{11} \leq 0{,}40$: rendah

$0{,}00 < r_{11} \leq 0{,}20$: sangatrendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan Jarque-Bera test atau J-B test, membandingkan JB hitung dengan X^2 tabel. Jika JB hitung < nilai X^2 tabel maka data berdistribusi normal atau nilai probabiliti < derejat kepercayaan yang ditentukan.

Test normality pada SPSS dapat dilihat dari nilai sig, jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.[25]

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi

[25]Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi & bisnis*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 60

korelasi maka dinamakan ada problem autokorekasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[26]

*Run test*merupakan bagian dari statistik non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residul terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test*digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

*Run test*dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test*adalah :

a. Jika nilai Asymp. Sig, (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
b. Jika nilai Asymp. Sig, (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

[26] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi ke lima*), Semarang: Universitas Diponegoro, 2011, hal 110

3. Analisis inferensial

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana merupakan teknik analisis bivariate yang digunakan untuk mempresiksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Sebagai analisis regresi yang paling sederhana, regresi linier sederhana (*simple regression analysis*) hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen dalam model yang ingin diuji. Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah Y= a+bX.

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada output pengolahan data dalam program SPSS. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil output pada SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh wisata waterboom (X) terhadap *Trickle Down Effect* (Y).

2. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh wisata waterboom (X) terhadap *Trickle Down Effect* (Y).[27]

4. Pengujian Model

a. Uji t(uji persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Untuk mengetahui tingkat signifikan tersebut menggunakan formula sebagai berikut:

$$t=\sqrt[r]{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dimana :

t : t hitung

r : korelasi

r_2 : deteminasi

n : sampel

melalui uji t dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

H0 : secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel dependen.

[27]Suryani hendra, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 313

H1 : secara persial terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada ά= 5%

H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada ά= 5%

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh wisata Waterboom (X) terhadap *Trickle Down Effect* (Y).
2. Sebaliknya, Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh wisata Waterboom (X) terhadap *Trickle Down Effect* (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Sawahlunto

Kota Sawahlunto memiliki tahapan sejarah yang panjang. Dimulai dari sebuah permukiman awal yang dihuni oleh kelompok masyarakat agraris. Sebelum batu bara menjadi komoditas yang mendorong eksplorasi kolonial Belanda, Sawahlunto merupakan areal pesawahan yang membentang diseluruh bagiannya. Lahan persawahan tersebut beserta lahan permukiman seluruhnya merupakan tanah ulayat dan memiliki nilai yang ditentukan oleh sistem sosial yang berlaku. Dalam periodesasi nas pada tahun 1986, kota Sawahlunto pada awalnya merupakan kota kolonial (*colonial town*). Kota ini awalnya merupakan bentang lahan persawahan sebelum akhirnya diolah oleh Nagari Kubang, sebuah kelompok sosial dalam masyarakat adat. Kata awal "Sawahlunto" mereferensikan kondisi saat itu yang masih berupa persawahan. Sawah yang dimaksud terletak disebuah lembah yang dialiri sebuah anak sungai yang bernama Batang Lunto.

Kota Sawahlunto merupakan kota yang tumbuh karena pertambangan batu bara.kegiatan pertambangan mengalami penurunan seiring dengan turunnya produksi batu bara di tambang-tambang terbuka oleh PT. BA-UPO, perusahaan negara yang mengelola areal pertambangan batu bara di sawahlunto. Sejak awal, kota ini dibangun untuk mendukung

kegiatan tambang kolonial Belanda. Kota Sawahlunto direncanakan dengan sangat hati-hati dan terpola mengikuti aspirasi pemerintah kolonial saat itu.[28]

Ekonomi kota Sawahlunto berkembang tanpa peningkatan kualitas bangunan, moda transportasi, industri, dan pekerjaan. Perekonomian pergerakan kota adalah sektor informal terbesar dikota ini, yaitu PETI (penembangan Tanpa Izin). Pada tahun 1997, produksi batu bara di PT. BA UPO kurang dari target yang ditetapkan. Seiring dengan perubahan politik nasional, terjadi pula perubahan hubungan antara pusat dan daerah, masyarakat yang selama ini tidak puas terhadap pembagian keuntungan dari batu bara, secara sepihak mengambil alih penguasaan atas tambang-tamabang batu bara yang selama ini dimanfaatkan. Terjadi migrasi para pekerja tambang dalam jumlah signifikan ke luar kota Sawahlunto. Sikalang, yang merupakan bagian dari kota lama, kini menyisakan rumah-rumah kosong bekas tempat tinggal pekerja tambang yang akhirnya menjadi permukiman kumuh yang ditempati penduduk lokal. Saat ini, kota Sawahlunto berkembang tanpa peningkatan yang berarti terhadap keberadaan bangunan. Pemerintahan kota mengeluarkan biaya perbaikan bangunan rumah dan komersial untuk mempertahankan kualitas.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemda kota Sawahlunto terdiri dari Sekretariat Daerah kota, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan, Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman,

[28]Gede Budi Suprayoga, *Identitas Kota Sawahlunto Paska Kejayaan Pertambangan Batu Bara*, jurnal perencanaan wilayah dan kota, Bandung, vol. 19/No 2 agustus 2008, hal 1-21

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, Dinas PU dan Penataan Ruangan, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Dinas PMPT Satu Pintu dan Tenaga Kerja, Dinas Koperasi UKM Perindag, Dinas Dukcapil, Dinas Perhubungan, Dinas Per[ustakaan dan Kearsipan, Satpol Praja dan Pemadam Kebakaran, BPKAD, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Badan Kesbangpol dan PBD Sawahlunto, Inspektorat, Kecamatan, Desa, Kelurahan dan RSUD.[29]

Kota Sawahlunto merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota Lembah Segar. Secara Otonomis Kota Sawahlunto terletak antara 0^{o} 33^{o} 40" -0^{o} 48' 33" Lintang selatan dan 100^{o} 41' 59" – 100^{o} 49' 60" Bujur Timur, tercatat memiliki luas 27.345 Ha atau sekitar 0.65% dari luas Povinsi Sumatera Barat. Jarak dari kota Sawahlunto ke kota Padang (ibukota Provinsi) adalah 95 Km, dapat ditempuh melalui jalan darat dalam waktu 2 jam dengan kendaraan roda empat.Kota Swahlunto memiliki tiga kota Kecamatan yang bercorak kawasan perkotaan. Pertama adalah silungkang yang merupakan kota yang terkenal dengan industri kerajinan tenun dan songket, serta terkenal dengan masyarakatnya yang bebas. Kota yang kedua adalah kota lama yang berada di kecamatan

[29]Hendra Seprita, *Kota Sawahlunto dalam Angka 2017 (Sawahlunto Municipality in Figure),* cet. 1, (Badab Pusat Statistik kota Sawahlunto, 2017) hal. 3

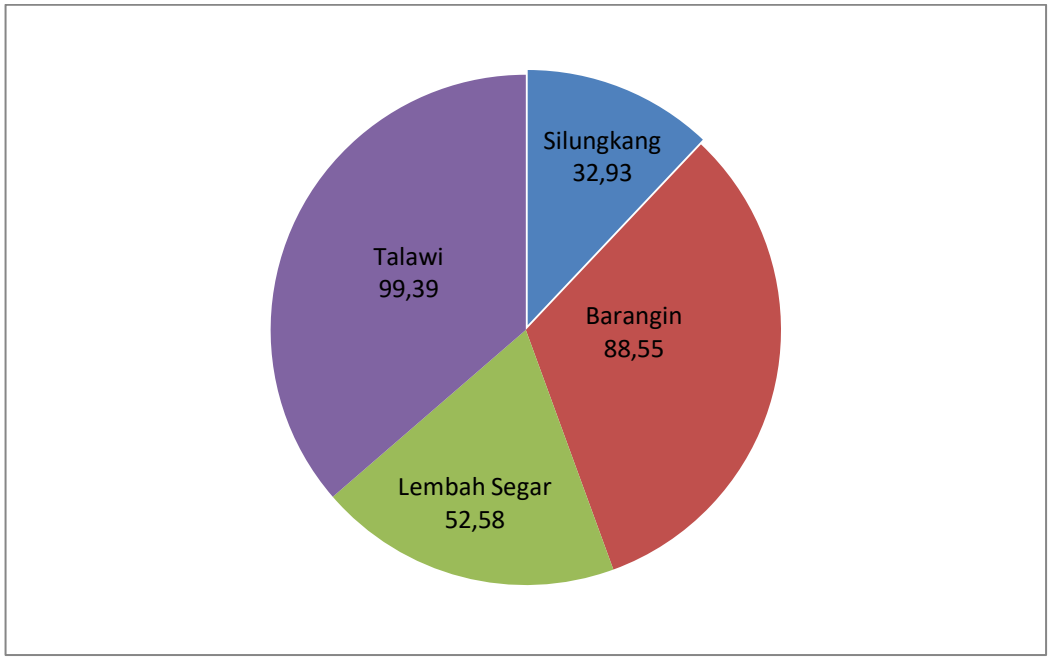
Lembah segar. Kota ini merupakan bentukan kolonial yang tumbuh seiring dengan produkti bati bara di Ombilin. Kota yang ketiga adalah Talawi, yang terletak dibagian utara kota Sawahlunto. Kota ini mencerminkan identitas lokal yang sangan kental dari daerah-daerah pedalaman di Sumatera Barat. Ketiga kota tersebut berada dalam satu jalur jalan.

2. Geografis Kota Sawahlunto

Berdasarkat data pada Badan Pusat Statistik kota Sawahlunto, dapat dilihat keadaan geografis menurut kecamatan pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1

Persentase Luas Wilayah Kota Sawahlunto,2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Dari diagram 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Sawahlunto merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota Lembah Segar. Secara Otonomis Kota Sawahlunto terletak antara 0^{o} 33^{o} 40" -0^{o} 48' 33" Lintang selatan dan 100^{o} 41' 59" – 100^{o} 49' 60" Bujur Timur, tercatat memiliki luas 27.345 Ha atau sekitar 0.65% dari luas Povinsi Sumatera Barat. Jarak dari kota Sawahlunto ke kota Padang (ibukota Provinsi) adalah 95 Km, dapat ditempuh melalui jalan darat dalam waktu 2 jam dengan kendaraan roda empat.

3. Pemerintahan kota Sawahlunto

Dengan semakin kuatnya Undang-Undang Otonomi daerah di seluruh Indonesia, khususnya untuk Sumatera Barat, pemerintahan ditingkat Desa/kelurahan sebagai penyelenggara pemerintahan terendah sudah berjalan dengan baik, dimana pada tahun 2016 kota Sawahlunto terbentuk atas 4 kecamatan, 10 kelurahan, dan 27 Desa. Kecamatan terkecil adalah kecamatan silungkang dengan luas 3.293 Ha, terdiri dari 5 desa, sedangkan yang terluas adalag kecamatan Talawi, memiliki luas 9.939 Ha dengan 11 desa. Kecamatan dengan kawasan datar yang relatif luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemda kota Sawahlunto terdiri dari Sekretariat Daerah kota, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan, Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, Dinas PU dan Penataan Ruangan , Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Dinas PMPT Satu Pintu dan Tenaga Kerja, Dinas Koperasi UKM Perindag, Dinas Dukcapil, Dinas Perhubungan, Dinas Per[ustakaan dan Kearsipan, Satpol Praja dan Pemadam Kebakaran, BPKAD, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Badan Kesbangpol dan PBD Sawahlunto, Inspektorat, Kecamatan, Desa, Kelurahan dan RSUD.[30]

4. Visi dan Misi

a. Visi kota Sawahlunto

"Terwujudnya Masyarakat Kota Sawahlunto yang Produktif, Mandiri, Religius, Sejahtera dan Pemerintahan yang Melayani".

b. Misi kota Sawahlunto

1) Mengembangkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan peluang usaha melalui keunggulan pariwisata dan produk lokal.
2) Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah.
3) Memupuk kehidupan sosial yang agamis dan berakhlak mulia serta mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan berkarakter.

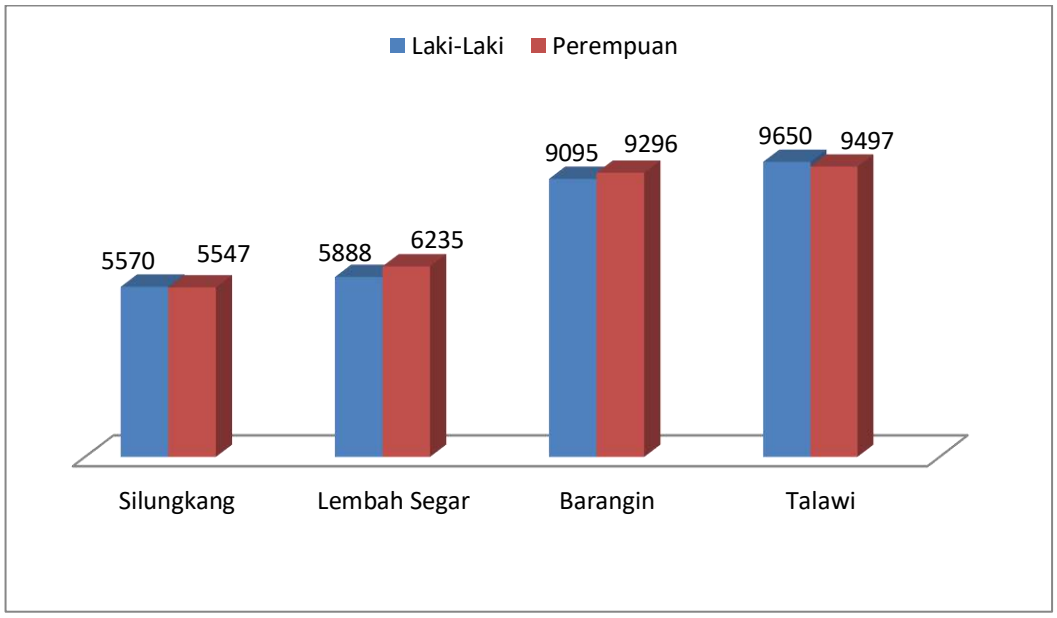
[30]Hendra Seprita, *Kota Sawahlunto dalam Angka 2017 (Sawahlunto Municipality in Figure),* cet. 1, (Badab Pusat Statistik kota Sawahlunto, 2017) hal. 3

4) Menumbuhkan masyarakat yang berintelektualitas, sehat dan sejahtera yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
5) Menciptakan tata kelola pemerintahan daerah yang baik, bersih, melayani, kreatif, inovatif dan efisiensi.
6) Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah.
7) Memperluas jaringan sosial, ekonomi secara nasional dan internasional.

5. Kependudukan

Tingkat pertumbuhan penduduk di kota Sawahlunto menurut kecamatan, dapat kita lihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di kota Sawahlunto, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

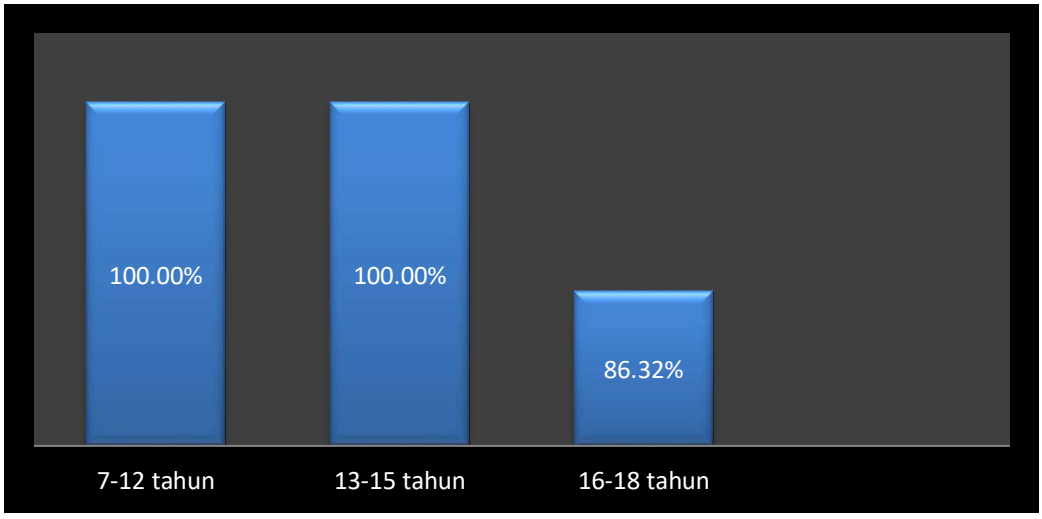
Dari diagram 4.2 diatas dijelaskan bahwa jumlah penduduk kota Sawahlunto pada tahun 2016 adalah 60.778 jiwa atau meningkat 0,98% dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2015. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah penduduk kecamatan Talawi merupakan yang terbesar dibandingkan kecamatan lainnya dengan populasi mencapai 19.147 jiwa, atau mencapai 31,5% dari total penduduk kota Sawahlunto. Kecamatan dengan populasi penduduk yang terkecil adalah kecamatan Silungkang dengan jumlah penduduk 11.117 jiwa

6. Pendidikan kota Sawahlunto

Pada tingkat pendidikan di kota Sawahlunto dapat di lihat pada diagram 4.4 berikut:

Diagram 4.3

Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur tahun 2016



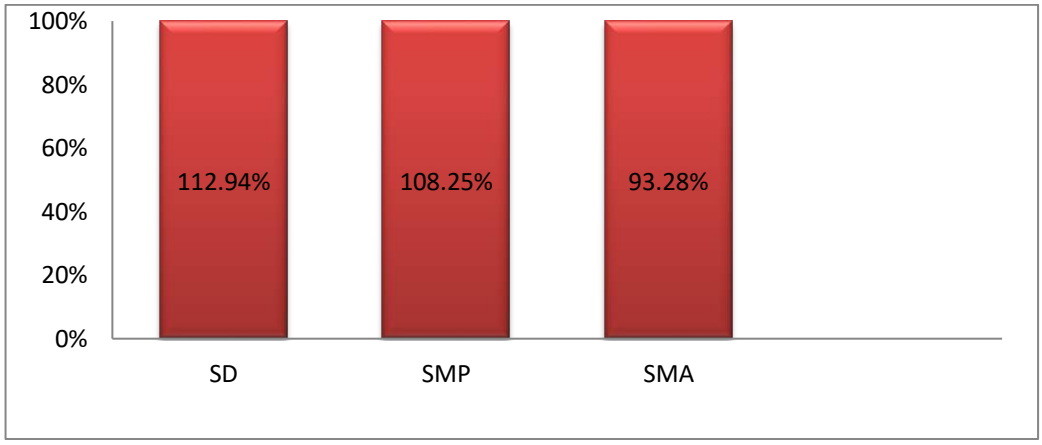
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Diagram 4.3 diatas menjelaslan Angka partisipasi sekolah merupakan suatu indikator yang menggambarkan tingkat partisipasi sekolah penduduk pada kelompok umur tertentu. Dilihat manurut kelompok umur terlihat kecenderungan bahwa semakin tinggi kelompok usia sekolah penduduk maka angka partisipasi sekolah akan semakin kecil.

Angka partisipasi sekolah untuk kelompok umur 7-12 tahun adalah 100% yang berarti bahwa 100% penduduk yang berusia 7-12 tahun masih bersekolah. Sedangkan pada kelompok umur 13-15 tahun yang masih bersekolah sebanyak 100%. Artinya 100% penduduk yang berusia 13-15 tahun masih bersekolah. Untuk kelompok umur 16-18 tahun angka partisipasi sekolah sebesar 86,32.

Diagram 4.4

Angka Partisipasi Kasar Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Di Kota Sawahlunto 2016



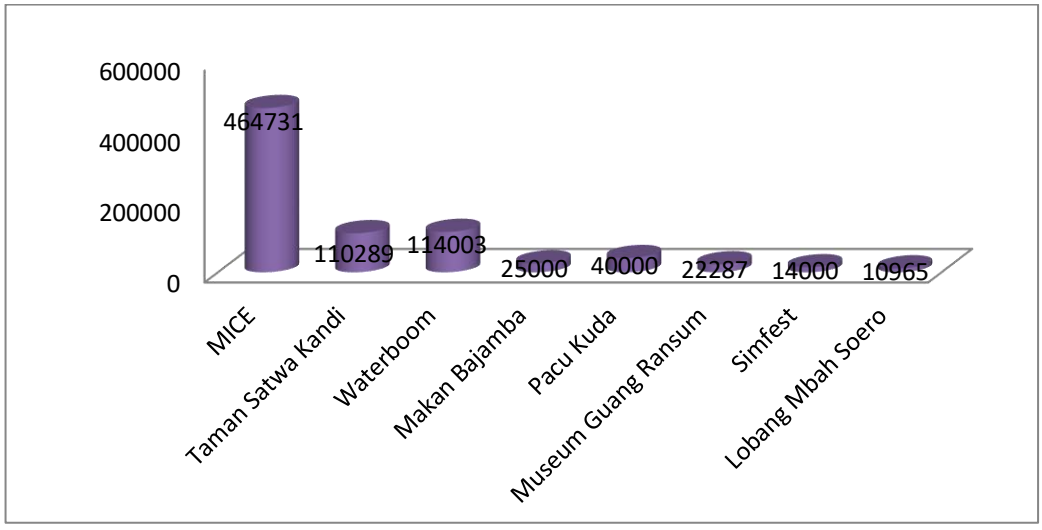
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

7. Pariwisata kota Sawahlunto

Dari data yang diambil pada Badan Pusat Statistik kota Sawahlunto berdasarkan angka pengunjung objek wisata yang ada di kota Sawahlunto, dapat kita lihat pada diagram 4.5 berikut:

Diagram 4.5

Angka pengunjung objek wisata di kota Sawahlunto tahun 2016



Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dari diagram 4.5 diatas menerangkan objek wisata di kota Sawahlunto yang paling banyak dikunjungi wisatawan selama tahun 2016 adalah kegiatan MICE (Meeting, Iincentive, Conference, and Exhibition) sebanyak 464.731 pengunjung yang terdapat di kecamatan Talawi, selanjutnya wisata yang paling sedikit jumlah pengunjungnya yaitu lobang Mbah Soero yang berjumlah 10.965 orang wisatawan.

B. Karakteristik Responden

Bab ini akan membahas mengenai analisis data dan hasil penelitian yang berkaitan tentang pengaruh objek wisata Waterboom terhadap *trickle down effect* sosial ekonomi masyarakat Muaro Kalaban kota Sawahlunto. Secara rinci bab ini akan membahas tentang tinjauan deskriptif responden, analisis pengaruh antara variabel, pengujian hipotesis serta pembahasan, kuesioner telah disebarkan mulai dari tanggal 1-5 april 2018 kepada 50 responden yaitu kepada para pedagang yang berada di sekitar kawasan wisata waterboom, maka akan diperoleh karakteristik responden seperti berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

   Berdasarkan data penelitian yang dilakukan maka diperoleh data tentang jenis kelamin (gender) responden dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis	jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	25	50
2	Perempuan	25	50
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas memperlihatkan bahwa dari 50 responden terdapat 50% adalah laki-laki dan 50% adalah perempuan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik responden laki-laki dan perempuan sama banyak dalam membuka usaha disekitar wisata waterboom muaro kalaban kota Sawahlunto.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dikelompokkan menjadi lima kelompok usia yang dijelaskan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	<21	1	2
2	21-30	17	34
3	31-40	14	28
4	41-50	9	18
5	>50	9	18
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018

Tabel 4.7 diatas dapat dilihat karakteristik responden dominan berada pada usia 21-30 tahun. Hal ini dikarenakan pada umur 21-30 tahun umumnya seseorang memiliki jiwa muda yang produktif yang tinggi dalam bekerja dan membuka usaha, sehingga mereka lebih unggul dalam aktifitas perdagangan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan terakhir, responden dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok yang dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat	jumlah	Persentase %
1	SD	1	2
2	SMP	16	32
3	SLTA sederajat	28	56
4	DI-DIII	3	6
5	Sarjana SI	2	4
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan dari 50 responden yang berdagang disekitar kawasan objek wisata waterboom sebanyak 28 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir SLTA dengan persentase 56%. Hal ini dikarenakan seseorang yang telah melewati jenjang pendidikan SLTA telah memiliki cukup keahlian dalam bidang manajemen, komunikasi , akunting dan keahlian lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, sehingga mereka memilih untuk berdagang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan sebelum adanya objek wisata Waterboom.

Berdasarkan bentuk usaha sebelum adanya objek wisata waterboom dikelompokkan dalam 5 kriteria usaha yang ada pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan sebelum adanya objek wisata Waterboom.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pengusaha	6	12
2	Pedagang	16	32
3	PNS	4	8
4	Karyawan	2	4
5	Lainnya	22	44
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas memperlihatkan bahwa dari 50 responden terdapat 22 orang yang bekerja diluar dari pengusaha, pedagang, PNS dan karyawan sebanyak 44%. Bentuk usaha lainnya itu berupa petani, sebagai juru parkir dan usaha lainnya sebelum adanya objek wisata Waterboom ini.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan sesudah adanya objek wisata Waterboom.

Berdasarkan bentuk usaha sesudah adanya objek wisata waterboom dikelompokkan dalam 5 kriteria usaha yang ada pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan sesudah adanya objek wisata Waterboom.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pengusaha	9	18
2	Pedagang	29	58
3	PNS	0	0
4	Karyawan	9	18
5	Lainnya	3	6
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diatas memperlihatkan bahwa dari 50 responden terdapat 29 orang yang bekerja sebagai pedagang disekitar objek wisata Waterboom sebanyak 58%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya objek wisata waterboom ini dapat meningkatkan minat masyarakat sekitar untuk membuka usaha atau beraktivitas sebagai pedagang.

C. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Analisis validitas berfungsi untuk menentukan seberapa valid suatu item pernyataan mengukur variabel yang diteliti, instrumen yang masih memiliki validitas yang tinggi, instrumen dapat dikatakan sahih apabila data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil analisis analisis program SPSS ditunjukkan dengan membandingkan *produk moment.* Jika nilai korelasi antar item > 0,279 maka item tersebut dianggap valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

No item pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
1	0,836	0,279	VALID
2	0,842	0,279	VALID
3	0,280	0,279	VALID
4	0,827	0,279	VALID
5	0,765	0,279	VALID
6	0,812	0,279	VALID
7	0,341	0,279	VALID
8	0,672	0,279	VALID
9	0,581	0,279	VALID
10	0,671	0,279	VALID
11	0,306	0,279	VALID
12	0,382	0,279	VALID
13	0,334	0,279	VALID
14	0,286	0,279	VALID
15	0,288	0,279	VALID
16	0,786	0,279	VALID
17	0,867	0,279	VALID
18	0,749	0,279	VALID
19	0,849	0,279	VALID
20	0,703	0,279	VALID

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, pengujian validitas dimulai dari 20 butir pernyataan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai dengan item 20 valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis

atau 0,279. Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Crombach's Alpha*, instrumen yang mempunyai reliabilitas. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu katakan handal apabila memiliki *Crombach's Alpha*lebih dari 0,60.

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai koefisien *Crombach's Alpha*dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.12 hasil pengolahan SPSS dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil uji Reliabilias

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas terlihat bahwa variabel memiliki angka *Crombach's Alpha*>dari 0,6.Hal ini menandakanvariabel dalam penelitian ini memiliki instrumen yang handal atau reliabel.

3. Uji Normalitas

Untuk melihat tingkat kenormalan suatu data perlu dilakukan uji normalitas dari data tersebut. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorow Smirnow Test*. Prinsip dari normalitas ditunjukkan dengan tingkat 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat probabilitas *Asymp.*Sig (2-tailed). Jika probabilitas *Asymp.*Sig (2-tailed) > ά, maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun data hasil pengolahan untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.13 hasil pengolahan SPSS dibawah ini :

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

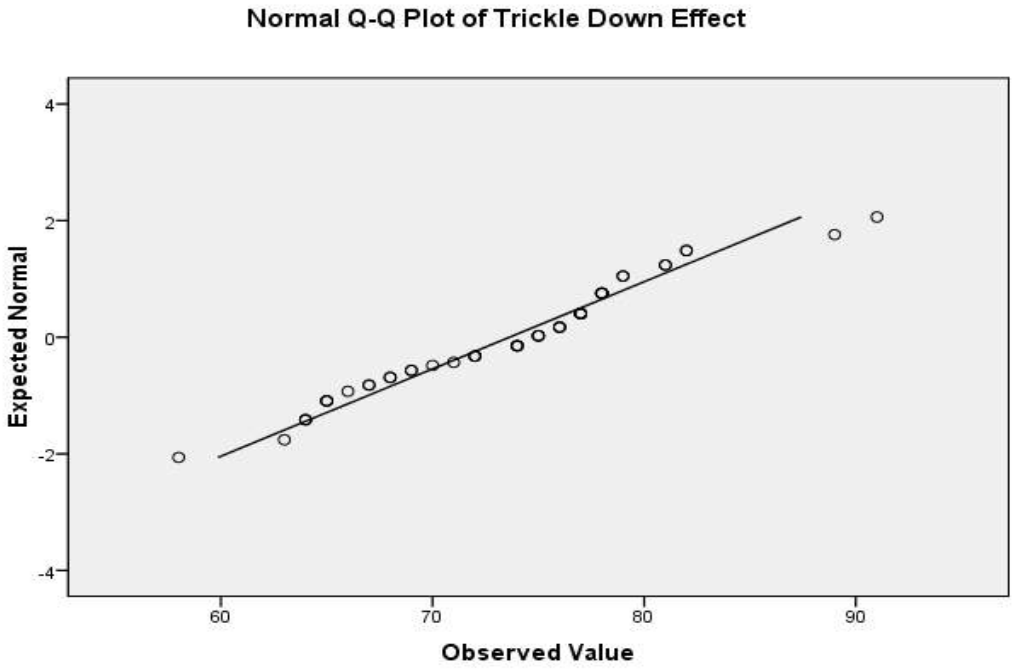
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Trickle Down Effect	.121	50	.063	.966	50	.161

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah SPSS)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian SPSS diatas, pengujian normalitas terdapat variabel penelitian, ternyata nilai *Asymp.*Sig variabel tersebut lebih besar dari ά = 5%. Hasil sig. Pada kolom kolmogorov-Smirnov sebesar 0,063 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel data terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah program SPSS)

Grafik normal Probability Plot pada grafik normal diatas terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel Runs Test di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.38143
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah SPSS)

Hasil Run test menunjukkan bahwa nilai Asymo. Sig. (2-tailed) > 0,05 yang berarti hipotesis H_a gagal ditolak. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi pada data yang diuji.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sekaligus dalam rangka membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi sederhana berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Untuk melakukan pengujian pengaruh ini,

digunakan analisa regresi sederhana. Hasil analisa regresi sederhana dapat dijelaskan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	176.899	2.073		85.336	.000
	X	.912	.236	.774	3.865	.003

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah SPSS)

Kemudian nilai koefisien regresi masing-masing variabel diatas dapat disubtitusikan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = 176.899+0,912 X

Keterangan:

Y = Trickle Down Effect

X = Wisata Waterboom

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

a. Nilai konstanta sebesar 176.899 satuan ini menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi variabel Wisata Waterboom sebagai variabel independen, maka

Trickle Down Effect sudah ada sebesar 176.899 satuan dengan asumsi variabel lain nol.

b. Koefisien wisata waterboom (X) memberikan nilai sebesar 0,912 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara wisata waterboom terhadap Trickle Down Effect.

6. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak variabel dependen. Berdasarkan perhitungan tebel 4.11 diatas dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.Hipotesis dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Wisata Waterboom (X) terhadap Trickle Down Effect (Y). Hasil pengolahan data dengan uji t dilakukan bahwa nilai hasil uji t dari variabel Wisata Waterboom (X) dengan nilai sig adalah 0,003, jika nilai sig dibandingkan dengan tingkat sig yang digunakan dalam penelitian ini (ά = 0,05) maka terbukti bahwa nilai sig lebih kecil dari tingkat sig yang digunakan (0,003<0,05). Hal ini berarti Wisata Waterboom (X) memiliki pengaruh yang positif dan sig terhadap Trickle Down Effect (Y) . dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh objek wisata waterboom terhadap trickle down effect sosial ekonomi masyarakat muaro kalaban, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wisata waterboom (X) berpengaruh terhadap Trickle Down Effect (Y), sebagaimana persamaan berikut Y = 176.899+0,912X , yang berarti nilai sebesar 176.899 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel independen Trickle Down Effect (Y) sudah ada, namun dengan adanya wisata waterboom (X) maka Y akan naik sebesar 176.899.

Jika wisata waterboom (X) meningkat sebesar satu satuan maka Trickle Down Effect (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,912 satuan dan sebaliknya. Dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan perubahan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang lebih kompleks berkenaan pengaruh objek wisata waterboom dengan

Trickle Down Effect sosial ekonomi masyarakat di Muaro Kalaban kota Sawahlunto.

2. Bagi PT.WWS Kota Sawahlunto

Kepada objek wisata Waterboom agar dapat meningkatkan lagi kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada sehingga jumlah pengunjung lebih meningkat dan para pedagang mendapatkan penghasilan lebih.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : B-177 /In.26/PP.00.9/01/2018

Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Ines Ganesti** NIM. **3214.063** tanggal 19 November 2017, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap Trikle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat Muaro Kalaban Kota Sawahlunto"**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
Nama	:	**Ali Rahman, SH, MH**
NIP	:	19712612 199903 1002
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Hukum
Memberi Mata Kuliah	:	Aspek Hukum dalam Bisnis
Untuk Tugas	:	Pembimbing I

B
Nama	:	**Sandra Dewi, SE., MM**
NIP	:	19730317 201411 2002
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda / III/a
Bidang Keahlian Pokok	:	Akuntansi Keuangan
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Bisnis dan Manajemen UKM
Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 30 Januari 2018

Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor: B- 852 /In.26.3/PP.07/03/2018 22 Maret 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : **Pimp. Wisata Waterboom**
Muaro Kalaban Sawah Lunto

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) B-ukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara:

Nama	:	**Ines Ganesti**
NIM	:	**3214.063**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (delapan)
Lokasi Penelitian	:	Wisata Waterboom Muaro Kalaban Sawah Lunto
Judul Skripsi	:	***"Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto"***
Waktu	:	22 Maret 2018 s/d Selesai

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

H. HARFANDI, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Jl. Ahmad Yani Kec. Lembah Segar Telp/Fax: (0754).62167 Kode Pos 27424

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503/46 /DPMPTSPNaker/SWL/2018

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Nomor : B-852/In.26.3/PP.07/03/20018 Tanggal 22 Maret 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian, dengan ini kami Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto menyatakan tidak keberatan atas maksud pelaksanaan Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama	:	INES GANESTI
Tempat / Tanggal Lahir	:	Sawahlunto / 09 Januari 1996
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM/BP	:	3214.063
Alamat	:	Kayu Gadang Blok A-4 Santur Desa Santur Kecamatan Barangin
Tujuan Penelitian	:	Pengambilan Data Penelitian (Tugas Akhir)
Bidang Penelitian	:	Perekonomian
Lama Penelitian	:	1 April 2018 s/d 30 April 2018
Judul	:	Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap TRICkLe Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto
Lokasi / Tempat Penelitian	:	Wisata Waterboom Muaro Kalaban

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian/ survey yang akan dilaksanakan.
2. Memberitahukan kedatangan dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/lokasi penelitian kepada Pemerintah Daerah Setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Walikota Sawahlunto Cq. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto.
5. Bila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah rekomendasi izin kegiatan Penelitian/Survey ini kami sampaikan, untuk suksesnya kegiatan dimaksud diharapkan bantuan saudara seperlunya, terima kasih.



Sawahlunto, 03 April 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA SAWAHLUNTO

DWI DARMAWATI, SH
Pembina Tk. I (IV/b)
Nip: 19740522 199803 2 003

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Bapak Walikota / Wakil Walikota Sawahlunto di Sawahlunto (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol PBD Kota Sawahlunto;
3. Direktur PT. WWS Kota Sawahlunto.

Jenis Perizinan : Gratis

PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO

Jl.Lintas Sumatera - Muaro Kalaban, Kec. Silungkang – Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, Tlp : (0755) 480007

Sawahlunto, 2 April 2018

Nomor : 37/PT.WWS/IV/2018
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bukittinggi
di-
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GANNOFFAHLIS, SH**
Jabatan : Direktur PT. Wahana Wisata Sawahlunto

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **INES GANESTI**
Pekerjaan : Mahasisiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi
NIM : 3214.063

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian pada Unit Waterboom PT.Wahana Wisata Sawahlunto sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul ***"Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat di Muaro Kalaban Kota Sawahlunto".***

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
DIREKTUR

GANNOFFAHLIS, SH

KUISIONER PENELITIAN

Yang terhormat Bapa/Ibu, saya **Ines Ganesti,** mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN BUKITTINGGI, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi saya di IAIN BUKITTINGGI, yang berjudul "Analisis Pengaruh Objek Wisata Waterboom Terhadap Trickle Down Effect Sosial Ekonomi Masyarakat Muaro Kalaban Kota Sawahlunto" oleh karena itu saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini sesuai dengan pendapat/kondisi Bapsk dan Ibu.

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki
   2. Perempuan

4. Pendidikan : 1. Tidak Tamat SD 5. Diplomat (DIII)
   2. SD 6. Sarjana (SI)
   3. SMP 7. Pasca (S2)
   4. SMA 8. Lainya.....

5. Pekerjaan Bapak/Ibu sebelum adanya Objek Wisata Waterboom

   a. Petani d. PNS/TNI/POLRI
   b. Pedagang e. Pengusaha
   c. Pegawai swasta f. Lainya.....

6. Pekerjaan Bapak/Ibu sesudah adanya Objek Wisata Waterboom

   a. Petani d. PNS/TNI/POLRI
   b. Pedagang e. Pengusaha
   c. Pegawai swasta f. Lainya.....

7. Rata-rata Pendapatan 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Rata-rata Pendapatan
1	2013	Rp.
2	2014	Rp.
3	2015	Rp.
4	2016	Rp.
5	2017	Rp.

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari 5 (lima) akternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu saat ini. Berilah tanda centang **(√)** pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
TRICKLE DOWN EFFECT						
1	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom pendapatan masyarakat sekitar menjadi naik.					
2	Keberadaan pengunjung Objek Wisata Waterboom ini memberikan keuntungan ekonomi bagi pedagang dan masyarakat.					
3	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom pendapatan masyarakat sekitar menurun.					
4	Dengan adanya Objek Wisata Waterboon ini meningkatkan daya beli bagi para pedagang yang ada disekitar Objek Wisata tersebut.					
5	Dengan adanya Objek Wisata waterboom ini meningkatkan pendapatan para pedagang sehingga modal para pedagangpun meningkat.					
6	Adanya Objek Wisata Waterboom ini dapat membuka lapangan pekerjaan disekitar lokasi Objek Wisata bagi					

	masyarakat.					
7	Adanya Objek Wisata waterboom ini dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang.					
8	Keberadaan Objek wisata Waterboom meningkatkan peluang usaha untuk penduduk setempat maupun pengusaha kecil.					
9	Keberadaan Objek wisata waterboom ini menambah tenaga kerja sehingga kurangnya angka pengangguran di muaro kalaban.					
10	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom ini masyarakat yang berdagang disekitar Objek Wisata tersebut mampu mengembangkan usahanya.					
11	Dengan adanya Objek Wisata waterboom ini dapat meningkatkan pelaku kejahatan (kriminalitas) disekitar Objek Wisata/linggkungan masyarakat.					
12	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom ini tidak adanya pelaku kejahatan (kriminalitas) disekitar Objek Wisata/linggkungan masyarakat.					
13	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sehingga menghindari kejahatan-kejahatan yang akan terjadi di dunia bisnis maupun dikalangan masyarakat.					
14	Dengan adanya Objek Wisata waterboom ini mampu meningkatakan keamanan bagi para pengunjung, pedagang dan para masyarakat sekitar.					
15	Dengan adanya Objek wisata Waterboom ini mampu memenuhi fasilitas pelayanan dan keamanan untuk terciptanya lingkungan yang aman dan damai.					
16	Keberadaan Objek Wisata Waterboom ini dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat.					

17	Keberadaan Objek Wisata Waterboom dapat menarik wisatawan untuk datang sehingga meningkatnya daya beli dan produksi bagi pedagang disekitar Objek Wisata tersebut.					
18	Keberadaan Objek Wisata Waterboom dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung.					
19	Keberadaan Objek Wisata Waterboom dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang berada disekitar Objek Wisata tersebut.					
20	Dengan adanya Objek Wisata Waterboom ini masyarakat berpartisipasi sosial ekonomi terhadap adanya Objek Wisata tersebut.					

Sawahlunto,1 April 2018

LAMPIRAN: Data kuesioner Trickle Down Effect

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5
2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
9	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
14	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4
15	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4
18	4	3	4	4	4	5	4	4	4	1
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	2	3	4	2	3	2	5	2	2	2
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5
29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
34	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
37	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
48	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3
49	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4
50	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
	189	187	175	184	187	188	189	180	179	181

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Y
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	91
3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	72
3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	79
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	65
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	65
4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	58
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77

3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	75
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	72
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	68
5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	82
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	81
5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	72
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	71
4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	66
179	190	192	189	183	184	183	179	178	186	3682

LAPORAN KUNJUNGAN OBJEK WISATA THE UNIQUE PARK WATERBOOM

PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO

TAHUN 2007 S/D TAHUN 2017

No	Bulan	TAHUN 2007	TAHUN 2008	TAHUN 2009	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
1	Januari	19.901	19.842	10.511	12.701	14.127	16.071	16.807	10.403	10.884	8.637	12.132
2	Februari	17.907	10.095	5.788	6.571	6.432	4.506	4.582	5.164	3.814	5.549	5.253
3	Maret	23.405	15.266	9.320	6.931	5.911	6.481	7.703	6.662	4.767	6.175	4.917
4	April	25.220	10.386	9.091	7.357	7.845	8.212	5.991	7.057	5.118	6.783	7.514
5	Mei	57.931	20.836	13.776	11.865	15.876	14.064	16.175	12.156	9.319	14.202	11.349
6	Juni	58.186	24.855	17.910	15.187	18.357	15.851	15.033	16.405	8.620	6.201	16.270
7	Juli	46.051	27.147	17.143	14.985	22.064	16.056	9.127	19.409	26.806	32.044	10.286
8	Agustus	9.563	14.022	10.328	8.734	4.244	39.120	36.967	16.498	6.375	4.366	2.768
9	September	16.092	383	43.845	44.258	39.160	7.056	5.223	4.095	4.950	5.491	4.856
10	Oktober	59.433	43.749	5.141	5.075	4.348	5.964	6.070	5.526	4.472	5.329	3.934
11	November	8.340	5.161	8.041	6.096	4.885	5.019	5.051	4.690	4.701	4.885	3.569
12	Desember	21.395	10.058	9.595	10.644	7.360	11.554	15.392	10.274	11.237	14.341	10.598

Lampiran 1

Reliability

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q
18 Q19 Q20 TOTAL
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG

  /MISSING=PAIRWISE.
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

Lampiran 2

(Lanjutan Reliability)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	3.78	.679	50
Q2	3.74	.664	50
Q3	3.50	.505	50
Q4	3.68	.683	50
Q5	3.74	.600	50
Q6	3.76	.657	50
Q7	3.78	.582	50
Q8	3.60	.571	50
Q9	3.58	.538	50
Q10	3.62	.697	50
Q11	3.58	.642	50
Q12	3.80	.452	50
Q13	3.84	.548	50
Q14	3.78	.465	50
Q15	3.66	.557	50
Q16	3.68	.653	50
Q17	3.66	.626	50
Q18	3.58	.609	50
Q19	3.56	.644	50
Q20	3.72	.573	50

Lampiran 3

(lanjutan)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	69.86	37.551	.802	.865
Q2	69.90	37.643	.810	.865
Q3	70.14	48.858	-.627	.905
Q4	69.96	37.590	.791	.866
Q5	69.90	38.908	.724	.869
Q6	69.88	37.985	.775	.867
Q7	69.86	42.368	.261	.884
Q8	70.04	39.876	.621	.873
Q9	70.06	40.792	.524	.876
Q10	70.02	38.918	.608	.873
Q11	70.06	44.180	.011	.893
Q12	69.84	43.362	.188	.885
Q13	69.80	42.531	.259	.884
Q14	69.86	44.735	-.043	.890
Q15	69.98	43.816	.076	.889
Q16	69.96	38.243	.745	.868
Q17	69.98	37.816	.841	.865
Q18	70.06	38.956	.705	.870
Q19	70.08	37.789	.818	.865
Q20	69.92	39.626	.656	.872

Lampiran 4

(Lanjutan)

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.64	44.684	6.685	20

Lampiran 5

(Normalitas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Trickle Down Effect	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Lampiran 6
(lanjutan)

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Trickle Down Effect	Mean		73.64	.945
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.74	
		Upper Bound	75.54	
	5% Trimmed Mean		73.51	
	Median		75.00	
	Variance		44.684	
	Std. Deviation		6.685	
	Minimum		58	
	Maximum		91	
	Range		33	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.041	.337
	Kurtosis		.187	.662

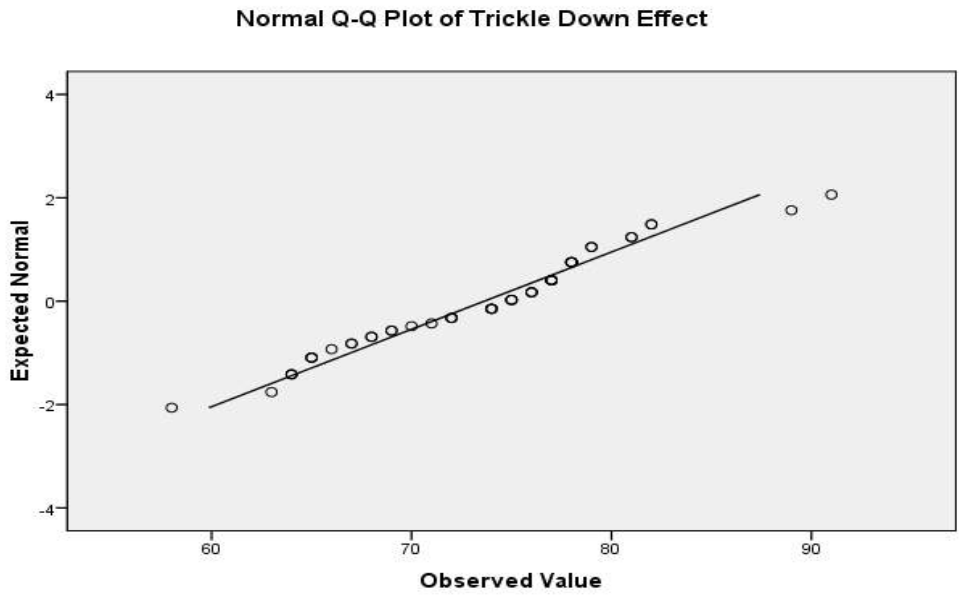
Lampiran 7
(lanjutan)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trickle Down Effect	.121	50	.063	.966	50	.161

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8


Normal Q-Q Plot of Trickle Down Effect
Expected Normal
Observed Value
4
2
0
-2
-4
60
70
80
90

Lampiran 9

(autokorelasi)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.38143
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Lampiran 11

(Regresi Linier Sederhana)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	.599	.559	3.327

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 12
(lanjutan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.341	1	165.341	14.941	.003[a]
	Residual	110.659	10	11.066		
	Total	276.000	11			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Lampiran 13

(lanjutan)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	176.899	2.073		85.336	.000
	x	.912	.236	.774	3.865	.003

a. Dependent Variable: y

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ines Ganesti

NIM : 3214.063

Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto/09 Januari 1996

Alamat : Kayu Gadang Blok A-4 Santur Kota Sawahlunto

Nama Orangtua

Ayah : Djumiran

Ibu : Nurlena

Pendidikan

SD : SDN 17 Air Dingin Kota Sawahlunto

SMP : SMPN 2 Kota Sawahlunto

SMA : MAN Beringin Kota Sawahlunto

Perguruan Tinggi : IAIN Bukittinggi

Motto : *"Usaha tidak akan menghianati hasil"*


IAIN
BUKITTINGGI
Sidang
Munaqasyah
NAMA : Ines Genesti
NIM : 3214063
39H/2018M


IAIN
BUKITTINGGI
Sidang
Munaqasyah
NAMA : Ines Genesti
NIM : 3214,06
ei
S ISLAM
UKITTINGGI
1439H/2018